

Persepsi Penggunaan Media Pembelajaran Digital Dalam Meningkatkan Minat Belajar

Serlina Nur Alfianti¹, Eka Naelia Rahmah²

^{1,2}*Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta*

serlinabana@gmail.com

eka@iiq.ac.id

Abstrak:

Latar belakang penelitian didasari pada perkembangan zaman teknologi yang semakin pesat, kini teknologi digital sudah memasuki berbagai macam aspek kehidupan, termasuk ke dalam dunia pendidikan. Kini Media pembelajaran digital menjadi salah satu inovasi baru yang diterapkan MTs Pembangunan Jakarta dalam meningkatkan minat belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi penggunaan media pembelajaran digital dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTs Pembangunan Jakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian yaitu terdiri dari Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum, Guru Akidah Akhlak, 4 orang peserta didik kelas VII MTs Pembangunan Jakarta. Teknik pengumpulan data melalui observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi penggunaan media pembelajaran digital di MTs Pembangunan Jakarta dapat meningkatkan minat belajar siswa, hal ini dapat tercapai melalui relevansi penggunaan media pembelajaran digital berjalan dengan adanya guru yang berkompeten dalam mengajar, dengan mengoperasikan pembelajaran digital memberikan kemudahan dan juga adanya ketersediaan fasilitas sarana prasarana yang lengkap, selain memberikan kelebihan dan manfaat tentunya terdapat juga kekurangan nya seperti pada jaringan sinyal, dan adanya guru yang gagap akan teknologi. Terlepas dari adanya kekurangan dalam penggunaan media digital, pembelajaran digital dapat membuat siswa merasa senang karena guru dapat mendesain bahan ajar yang menarik seperti dengan

E-Modul pada aplikasi *SmartMP*, pembelajaran dengan *tablet* dan Televisi membuat siswa menjadi lebih fokus dan memperhatikan guru, melibatkan siswa dalam pembelajaran seperti membuat kelompok, diskusi, menjadikan siswa lebih aktif dalam belajar.

Kata Kunci: Media Pembelajaran Digital, Minat Belajar, Pembelajaran Akidah Akhlak

Abstract:

The background of the research is based on the rapid development of technological times, now digital technology has entered various aspects of life, including the world of education. Now digital learning media is one of the new innovations applied by MTs Pembangunan Jakarta in increasing student interest in learning. The purpose of this study was to determine the perception of the use of digital learning media in increasing student interest in learning at MTs Pembangunan Jakarta. The research method used is a qualitative research method with a descriptive approach. The research subjects consisted of the Principal, Deputy Principal of the Curriculum Section, Akidah Akhlak Teacher, 4 students of class VII MTs Pembangunan Jakarta. Data collection techniques through field observations, interviews, and documentation. Data analysis techniques are carried out by collecting data, reducing data, presenting data, and drawing conclusions. The results showed that the perception of the use of digital learning media at MTs Pembangunan Jakarta can increase students' interest in learning, this can be achieved through the relevance of the use of digital learning media running with the presence of competent teachers in teaching, by operating digital learning provides convenience and also the availability of complete infrastructure facilities, in addition to providing advantages and benefits, of course there are also disadvantages such as signal networks, and teachers who are stuttering in technology. Apart from the shortcomings in the use of digital media, digital learning can make students feel happy because teachers can design attractive teaching materials such as with E-Modules in the SmartMP application, learning with tablets and televisions makes students more focused and attentive to the teacher, involving students in learning such as making groups, discussions, making students more active in learning.

Keywords: Digital Learning Media, Learning Interest, Akidah Akhlak Learning

Pendahuluan

Pendidikan pada saat ini sering juga disebut menggunakan istilah pembelajaran. Pembelajaran yang menarik akan memberikan kesan serta pengalaman yang baik secara langsung kepada siswa untuk menambah pengetahuan yang lebih luas dan mendalam.

Dengan membentuk suasana belajar yang menarik dan menyenangkan tentunya harus dimulai dari seorang guru yang mengajar di kelas, sehingga akan meningkatkan minat dan semangat siswa dalam belajar.¹

Ahmad Susanto menjelaskan bahwa dalam aktivitas belajar, minat berperan sebagai energi yang akan mendorong siswa untuk belajar, siswa yang tekun akan terus giat dalam belajar. Berlainan dengan siswa yang hanya menunggu mendapatkan pelajaran tanpa adanya keinginan dalam dirinya, sehingga ia tidak akan antusias dalam belajar. Setiap pribadi siswa mempunyai karakter minat yang berbeda-beda.² Minat merupakan aspek yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik, minat juga merupakan rangsangan dalam diri yang memunculkan ketertarikan ataupun perhatian secara efektif, yang menimbulkan dipilihnya suatu objek atau aktivitas yang bermanfaat, kepuasan dan mendatangkan kebahagiaan pada dirinya.

Seseorang yang memiliki minat belajar yang tinggi tentunya dengan sendirinya akan menggerakkan hati dan raganya untuk berusaha dalam mencari informasi dan sumber ilmu pengetahuan lainnya melalui berbagai macam sumber bacaan, dan bila rasa ingin tahunya sudah terpenuhi atau tercapai, maka akan menciptakan suatu kepuasan. Karena ketika seseorang dalam hatinya sudah tumbuh semangat untuk belajar maka tidak akan ada kata putus asa lagi untuk selalu menimba ilmu Allah. Firman Allah Swt tentang minat belajar Sebagaimana dalam Firman Allah Surat Al-Isra (17):84 yang berbunyi:

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ ۗ فَرُبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

“Katakanlah: “Setiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing” Karena Tuhan kamu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.” (QS. Al-Isra [17] : 84)

Berdasarkan ayat ini, dalam tafsir Al-Azhar Ibnu Abbas mengatakan, yang dimaksud dengan *‘ala syakilatihi* ialah menurut kemahirannya masing-masing, yakni sesuai dengan kepandaian dan kemampuannya. Memiliki ilmu dalam Islam sangat penting sekali. Karena dengan seseorang memiliki ilmu pengetahuan maka dapat dijadikan sebagai kunci bagi permasalahan-permasalahan yang dihadapi. Selain sebagai bekal dalam menjalankan kehidupan di dunia, ilmu pengetahuan juga dapat mengantarkan seseorang untuk mencapai kebahagiaan hidup di akhirat. Sebagaimana yang kita tahu bahwa sekolah menjadi tempat siswa dalam memperoleh ilmu pengetahuan, untuk menunjang proses pembelajaran, sekolah

¹ Debi Adis Setiawan dan Siti Malikhah Towaf, Multimedia Interaktif Buku Digital 3D Pada Materi IPS Kelas IV Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan*, (2018), h. 133–141.

² Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), h. 58.

harus menyediakan fasilitas untuk mendukung kualitas pembelajaran, salah satunya ialah dengan adanya media pembelajaran.³ Media merupakan alat bantu guru sebagai penyalur pesan, merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar yang baik pada diri peserta didik

Media pembelajaran yang kreatif dan inovatif merupakan salah satu unsur utama dalam tercapainya keberhasilan dari tujuan pembelajaran. Penggabungan dari beberapa media pembelajaran yang ada, seperti teks, gambar, video, audio yang disajikan dalam satu bentuk pembelajaran yang normalnya disebut dengan media pembelajaran digital. Ilmu pengetahuan sudah berkembang dengan pesat mengikuti alur waktu dan zaman, perkembangan ilmu pengetahuan yang sedang menonjol saat ini ialah perkembangan alat teknologi.

Salah satunya di Indonesia, yang termasuk kedalam negara dengan pengguna *smartphone* terbanyak di dunia. Pengguna *smartphone* meningkat setiap tahunnya termasuk di Indonesia, pada tahun 2011 pengguna *smartphone* mencapai 11.7 juta, pada tahun 2018 mencapai 70.22 juta, pada tahun 2019 mencapai 76.64 juta, tahun 2020 mencapai 81.87 juta serta akan diprediksi pada tahun 2022 sebanyak 89.86 juta.⁴ Hampir seluruh bidang sudah menggunakan teknologi, mulai dari pekerjaan hingga ke dunia pendidikan. Sudah sewajarnya bila pendidikan juga memanfaatkan sistem teknologi untuk memudahkan kegiatan pembelajaran. Salah satu contoh implementasi teknologi dalam dunia pendidikan ialah dengan menerapkan penggunaan media pembelajaran digital.⁵

Madrasah Tsanawiyah Pembangunan UIN Jakarta merupakan Madrasah Tsanawiyah yang berakreditasi A dan dikenal dengan Madrasah yang berbasis digital, telah terbukti pada awal tahun 2023 Madrasah Tsanawiyah Pembangunan UIN Jakarta meraih penghargaan sebagai “Madrasah Digital Terbaik 1” jenjang Madrasah Tsanawiyah dalam Acara Puncak JMDA (Jakarta Madrasah Digital Award 2023) yang merupakan salah satu hasil program kolaborasi antara InfraDigital Nusantara melalui Jaringan IDN bersama Kementerian Agama DKI Jakarta.⁶

Berdasarkan pengamatan awal di lapangan MTs Pembangunan UIN Jakarta sudah mulai menerapkan sistem pembelajaran dengan media digital, yang baru saja di mulai pada

³ Diyan Yusri, dan Ahmad Zaki, "Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran PKN SMA Swasta Darussa'adah Kec. Pangkalan Susu", *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7.2 (2020), h. 812.

⁴ Delfia Ulag, Sekplin A S Sekeon, dan Budi T Ratag, 'Hubungan Antara Kecanduan Smartphone Dengan Kualitas Tidur Peserta Didik Smp Negeri 12 Dumoga Kesmas, 11.4 (2022), h. 14–21.

⁵ Sudarsri Lestari, 'Peran Teknologi Dalam Pendidikan Di Era Globalisasi', *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2.2 (2018), h. 94–100.

⁶ <https://mts.mpuin-jkt.sch.id/>

tahun ajaran 2022/2023 pada kelas VII, salah satu media yang sangat tepat digunakan di era digital saat ini yaitu *smarthphone*. Pembelajaran yang sudah berjalan dengan *Computer Based Learning (CBL)* menjadikan transformasi bagi MTs Pembangunan UIN Jakarta menerapkan uji coba awal pada siswa-siswi kelas VII yaitu penggunaan fasilitas belajar berupa *tablet* dan televisi sebagai media pembelajaran digital, Penulis berharap dengan adanya persepsi penggunaan media pembelajaran digital di MTs Pembangunan UIN Jakarta ini dapat mengetahui apakah minat belajar siswa kelas VII meningkat setelah menggunakan media pembelajaran digital, sehingga dapat mencetak siswa-siswi yang berprestasi.

Penggunaan media pembelajaran digital tentunya memberikan banyak manfaat dan juga kemudahan bagi guru dan siswa, selain itu juga terdapat kendala yang dialami dalam penggunaan media pembelajaran digital yaitu seperti kurangnya pemahaman siswa akan penggunaan *tablet*, kendala sinyal yang tidak stabil serta kefokusannya siswa yang terbagi antara belajar dengan bermain *tablet*, dan juga adanya guru yang gagap akan teknologi digital, yang mana kendala-kendala tersebut sangat berdampak dalam membentuk minat belajar siswa. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengambil tema ***“Persepsi Penggunaan Media Pembelajaran Digital Dalam Meningkatkan Minat Belajar”***

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif yaitu jenis penelitian yang ditujukan untuk memahami fenomena tentang suatu hal yang sedang terjadi dan dialami oleh subjek penelitian seperti karakter, motivasi, pikiran, reaksi, dan lain sebagainya secara *holistic*, dan secara deskriptif dalam bentuk untaian kata-kata dan bahasa pada suatu hal konteks khusus secara alamiah dan dengan mempergunakan metode alamiah.⁷

Menurut Ajak Rukajat dalam bukunya yang berjudul *Pendekatan Penelitian Kualitatif* mengatakan bahwa pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dari tindakan atau aktivitas perilaku yang diamati.⁸ Dalam penelitian ini penulis berusaha untuk memahami Penggunaan Media Pembelajaran Digital dalam Membentuk Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak.

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), h. 6.

⁸ Ajak Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), h. 6.

Adapun tempat dalam melaksanakan penelitian ini berlokasi di Madrasah Tsanawiyah Pembangunan UIN Jakarta, Komplek UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jl.Ibnu Taimia IV, Pisangan, Kec. Ciputat Timur., Kota Tangerang Selatan, Banten 15419. Yang dilaksanakan selama 6 bulan, terhitung dari bulan Desember 2022 sampai dengan bulan Juli 2023. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Data primer bisa juga disebut dengan data asli atau secara langsung. Menurut Asep Kurniawan dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Pendidikan*, yang mengatakan bahwa data primer merupakan data yang diambil dari sumber asli atau sumber pertama yang sebelumnya tidak pernah disusun dalam kurun waktu tertentu.⁹ Sumber data primer pada penelitian ini didapatkan dari wawancara kepada pihak-pihak terkait diantaranya ada 7 orang informan, yaitu: Kepala Sekolah MTs Pembangunan UIN Jakarta, Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum MTs Pembangunan UIN Jakarta, Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak MTs Pembangunan UIN Jakarta, 4 Siswa dan Siswi kelas VII MTs Pembangunan UIN Jakarta.

Selanjutnya selain data primer, terdapat juga data sekunder yang diperoleh melalui sumber diantaranya seperti buku, jurnal, tesis, disertasi, dokumen-dokumen, dan artikel yang berkaitan dengan media pembelajaran serta minat belajar siswa.¹⁰ Adapun data sekunder dalam penelitian ini terdiri dari dokumen-dokumen sekolah seperti sejarah berdirinya MTs Pembangunan UIN Jakarta, visi dan misi MTs Pembangunan UIN Jakarta, struktur organisasi MTs Pembangunan UIN Jakarta, dokumen penilaian siswa, dan foto-foto dokumen yang berkaitan dengan kegiatan siswa di sekolah.

Adapun ada beberapa tahapan yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu observasi atau pengamatan, interview atau wawancara, angket, dan dokumentasi. Data-data ini kemudian dianalisis dengan melalui beberapa tahapan dengan menggunakan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman dalam buku *Metode Penelitian: pengumpulan data, reduksi data, penyajian dan verifikasi data atau kesimpulan*.¹¹

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Persepsi Penggunaan Media Pembelajaran Digital di MTs Pembangunan UIN Jakarta.

⁹ Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), h. 227.

¹⁰ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 68.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 309.

Madrasah Tsanawiyah Pembangunan UIN Jakarta merupakan salah satu satuan pendidikan pada jenjang Madrasah yang berakreditasi A dan dikenal dengan madrasah berbasis digital. Telah dinyatakan pada awal tahun 2023 Madrasah Tsanawiyah Pembangunan UIN Jakarta meraih penghargaan sebagai “Madrasah Digital Terbaik 1” jenjang Madrasah Tsanawiyah dalam Acara Puncak JMADA (Jakarta Madrasah Digital Award 2023) yang merupakan salah satu hasil program kolaborasi antara InfraDigital Nusantara melalui Jaringan IDN bersama Kementerian Agama DKI Jakarta. Sesuai dengan perkembangan zaman, kini teknologi digital sudah memasuki berbagai macam aspek kehidupan, termasuk ke dalam dunia pendidikan. Perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan telah banyak menciptakan berbagai macam inovasi-inovasi baru, guna menunjang proses pembelajaran, salah satunya adalah semakin banyaknya variasi dalam penggunaan media pembelajaran, oleh karena itu MTs Pembangunan UIN Jakarta saat ini mencoba inovasi baru yaitu dengan penggunaan teknologi digital sebagai penerapan dalam media pembelajaran.

Menurut Wina Sanjaya dalam bukunya yang berjudul *Media Komunikasi Pembelajaran*, mengatakan bahwa media adalah sebuah penghubung dari sumber informasi ke penerima informasi, seperti televisi, video, komputer, dan lain sebagainya.¹² Dengan adanya kemajuan teknologi, guru dapat membuat serta menggunakan media pembelajaran digital dengan lebih menarik, yang dapat mencuri perhatian peserta didik saat belajar. Selain itu guru juga dapat lebih banyak memiliki metode pembelajaran yang bervariasi, sehingga peserta didik tidak mudah bosan ketika belajar.¹³

Menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, dalam bukunya yang berjudul *Media Pengajaran*, yaitu terdapat 5 indikator dalam penggunaan media pembelajaran yaitu diantaranya: Relevansi atau kesesuaian, kemampuan guru, kemudahan pengoperasian, ketersediaan, dan kebermanfaatannya.¹⁴ Adapun pembahasan mengenai indikator media pembelajaran digital di MTs Pembangunan UIN Jakarta dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Pertama, Relevansi, Media pembelajaran yang digunakan harus mempunyai kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, komponen isi, serta karakteristik peserta didik. Relevansi merupakan tolak ukur untuk melihat sejauh mana sistem pendidikan yang telah

¹² Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 22.

¹³ Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), h. 2.

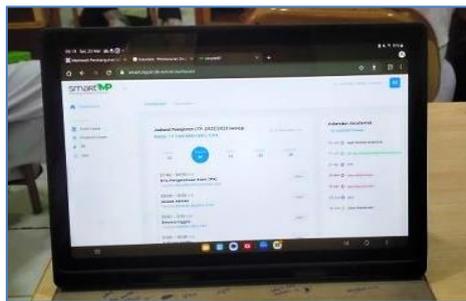
¹⁴ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2010), h. 176

berjalan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.¹⁵ Pernyataan ini sangat relevan dengan pernyataan dari Bapak Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum, yang mengatakan : “Dalam menentukan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik, tentunya yang kami lakukan adalah pada awal tahun ajaran baru, kita ada kegiatan yaitu *Multiple Intelligences Research (MIR)* dan tujuan di adakan nya tes ini ialah untuk mencari tahu kecenderungan kecerdasan yang dimiliki setiap anak, biasanya beberapa kelas dipolakan berdasarkan keterampilan, dengan tipe tiap-tiap kelas yang berbeda-beda, ada yang dominan dengan media audio visual atau kinestetik. Biasanya untuk kelas *bilingual* lebih dominan pada audio visual sedangkan kelas reguler dominan pada kinestetik, selain itu, tetap harus melihat karakteristik anak pada tiap-tiap kelas, dan juga rencana kita kedepannya nanti akan ada tes diagnostik yaitu tes yang akan membantu guru dalam merancang pembelajaran agar efektif dan tepat sasaran¹⁶.”

Diperkuat kembali dengan Bambang Hartono selaku peserta didik yang mengatakan: “Media pembelajaran yang sering digunakan yaitu Tab, dengan mengoperasikan *Smart MP* sebagai *E-Modul* dan biasanya juga menggunakan *Quiziz* sebagai media evaluasi latihan dari hasil belajar siswa.”¹⁷

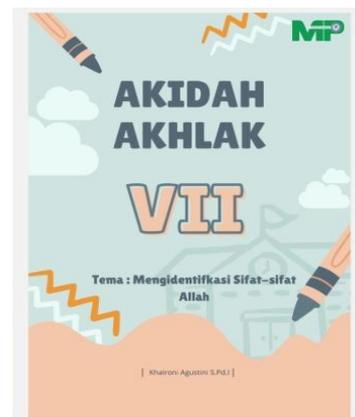
Gambar 1.1

Aplikasi *SmartMP*



Gambar 1.2

E-Modul Akidah Akhlak



Sumber: (Observasi dan dokumentasi di MTs Pembangunan UIN Jakarta)

¹⁵ Septi Yunita, Nabella Yaniariza, dan Salsha Fairuz, "Analisis Penyebab Rendahnya Relevansi Pendidikan Dengan Tuntutan Masyarakat", *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6 No.2, (2022): h. 3.

¹⁶ Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum MTs Pembangunan UIN Jakarta, Bapak Fajar Candra Perdapa, Tangerang Selatan, 15 Mei 2023

¹⁷ Wawancara dengan Peserta Didik MTs Pembangunan UIN Jakarta, Bambang Hartono, Tangerang Selatan, 23 Mei 2023

Pada gambar berikut menunjukkan bahwa MTs Pembangunan UIN Jakarta belajar menggunakan Aplikasi *SmartMP* yang didalamnya berisikan *E-Modul* yang dibuat oleh bapak/ibu guru sesuai mata pelajarannya masing-masing, dengan tujuan agar memudahkan guru dalam memilih serta menentukan media pembelajaran yang relevan dengan pola belajar peserta didik di masing-masing kelas.

Kedua, Kemampuan Guru. Dalam menentukan media pembelajaran yang akan digunakan, hal ini juga termasuk dalam kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, karena tujuan pembelajaran akan tercapai jika proses belajar mengajar dapat diimbangi dengan penggunaan media pembelajaran yang sesuai. Hal tersebut juga sesuai dengan pernyataan yang diberikan oleh bapak Jaenal Mutaqin, M.Pd selaku kepala sekolah MTs Pembangunan UIN Jakarta yaitu: “Bapak ibu guru pengajar harus memiliki kemampuan terutama dalam kompetensinya yaitu pedagogik, professional, sosial. Selain itu bapak/ibu guru harus membuat kontrak belajar dengan peserta didik, dan juga sebelum memasuki ajaran baru bapak/ibu guru sudah mendesain bahan ajar selama 1 semester pembelajaran kedepan. Jadi, paling tidak media pembelajaran harus disesuaikan dengan perkembangan anak, pembelajaran, dan juga materi yang akan disampaikan.”¹⁸

Hal ini diperkuat kembali dengan pernyataan dari bapak Fajar Candra Perdapa, M.Pd selaku wakil kepala sekolah bagian kurikulum MTs Pembangunan UIN Jakarta, bahwa kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu : “Tentunya seorang guru harus memahami materi terlebih dahulu, selanjutnya dilihat perencanaan nya berdasarkan RPP, setelah RPP dan perencanaan matang baru dilihat dengan kondisi kelasnya, karena tiap-tiap kelas memiliki karakteristik siswa yang berbeda-beda.”¹⁹

Ketiga, Kemudahan Pengoperasian. Salah satu keunggulan dalam penggunaan media digital ialah memberikan kemudahan dalam mengakses informasi serta kemudahan dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan memanfaatkan teknologi internet tentunya sangat memudahkan guru dalam mengoperasikan media pembelajaran, contohnya seperti materi

¹⁸ Wawancara dengan Kepala Sekolah MTs Pembangunan UIN Jakarta, Bapak Jaenal Mutaqin, Tangerang Selatan, 19 Mei 2023

¹⁹ Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum MTs Pembangunan UIN Jakarta, Bapak Fajar Candra Perdapa, Tangerang Selatan, 15 Mei 2023

yang dapat diakses peserta didik setiap saat, tidak terbatas antara ruang dan waktu, sehingga pembelajaran tidak terhambat pelaksanaannya.²⁰

MTs Pembangunan UIN Jakarta sudah menyediakan berbagai macam fasilitas didalam kelas yang dapat memudahkan guru dalam mengoperasikan media pembelajaran digital diantaranya seperti Televisi, *Tab*, *Infokus*, *Speaker*, *Wifi*, dan lain sebagainya. Hal ini dapat selaras dengan pernyataan yang diberikan bapak Jaenal Mutaqin, M.Pd selaku kepala sekolah MTs Pembangunan UIN Jakarta pada saat penulis melakukan wawancara: “Alat digital yang bapak/ibu guru gunakan saat pembelajaran diantaranya ada Televisi, *Tab*, dan bahan ajarnya berupa *E-Modul* dalam aplikasi yang kami buat yaitu *SmartMP*.”²¹

Diperkuat kembali dengan jawaban dari bapak Fajar Candra Perdapa, M.Pd selaku wakil kepala sekolah bagian kurikulum MTs Pembangunan UIN Jakarta, sebagai berikut “karena pada tahun ajaran 2022/2023 ini kami baru memulai pembelajaran dengan digital maka alat yang kami gunakan saat mengajar yaitu seperti *Tablet* (Samsung), *TV*, *infokus* dan aplikasi yang biasanya bapak/ibu guru gunakan saat mengajar yaitu ada *canva*, *powerpoint*, dan *google classroom* atau *google form*.”²² Selain mengoperasikan fasilitas yang disediakan oleh sekolah seperti Televisi, *Tab*, dan lain sebagainya, tentunya bapak/ibu guru juga menggunakan berbagai macam aplikasi digital seperti *canva*, *power point*, *smart MP*, *google classroom*, dan juga *email* agar memudahkan peserta didik dalam mengakses modul pembelajaran dan dalam pengumpulan tugas.

Keempat, Ketersediaan. Pihak sekolah bahwasannya harus menyediakan sarana dan prasarana untuk menunjang keberhasilan peserta didik dalam menerima pembelajaran dan juga sebaliknya yaitu membantu guru dalam memberikan pembelajaran yang terbaik kepada peserta didik. Bahwa sarana dan prasarana pendidikan menjadi sumber daya yang penting dalam membantu proses pembelajaran agar tercapainya tujuan yang di harapkan oleh sekolah. Oleh karena itu, sarana dan prasarana di sekolah harus digunakan semaksimal mungkin dalam pengelolaan dan pemanfaatannya.²³ Menurut ibu Khaironi Agustini S.Pd.I selaku guru mata pelajaran akidah akhlak, beliau mengatakan dalam wawancaranya dengan penulis terkait sarana prasarana yang tersedia di sekolah yaitu : “Menurut saya MTs Pembangunan

²⁰ Thoriq Aji Silmi dan Abdulloh Hamid, ‘Urgensi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi’, *Inspiratif Pendidikan* 12, No.1, (2023): h.50

²¹ Wawancara dengan Kepala Sekolah MTs Pembangunan UIN Jakarta, Bapak Jaenal Mutaqin, Tangerang Selatan, 19 Mei 2023

²² Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum MTs Pembangunan UIN Jakarta, Bapak Fajar Candra Perdapa, Tangerang Selatan, 15 Mei 2023

²³ Matin dan Nurhattati Fuad, *Manajemen Sarana Dan Prasarana : Konsep Dan Aplikasinya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2016), h. 2.

sudah sangat menyediakan fasilitas sarana prasarana untuk anak-anak belajar seperti dengan adanya *Laboratorium*, TV, Wifi, Masjid, Lapangan dan perpustakaan.”²⁴

Gambar 1.3
Laboratorium Komputer



Gambar 1.4
Unit Kesehatan Masyarakat/UKS



Gambar 1.5
Ruang Kelas



Gambar 1.6
Perpustakaan



Gambar 1.7
Masjid Andalusia



Gambar 1.8
Lapangan Futsal



Sumber: (Observasi dan dokumentasi di MTs Pembangunan UIN Jakarta)

²⁴ Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak MTs Pembangunan UIN Jakarta, Ibu Khaironi Agustini, Tangerang Selatan, 24 Mei 2023

Persepsi Penggunaan Media Pembelajaran Digital Dalam Meningkatkan Minat Belajar

Pada beberapa gambar diatas menunjukkan bahwa bahwa MTs Pembangunan UIN Jakarta sudah memiliki sarana prasarana yang cukup lengkap dalam mendukung tercapainya hasil belajar peserta didik yang maksimal.

Kelima, Kebermanfaatan. Memanfaatkan media pembelajaran digital tentunya akan mendukung terciptanya interaksi yang baik serta terjalannya komunikasi 2 arah antara peserta didik dengan guru. Salah satu manfaat yang didapatkan dalam penggunaan media pembelajaran yaitu dapat meningkatkan kualitas mutu dari hasil belajar siswa. Tentunya dalam pemanfaatan media pembelajaran yang berhubungan dengan teknologi digital tidak lepas dari adanya kelebihan atau kebermanfaatan dan juga kekurangannya.

Dalam hal ini, berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Jaenal Mutaqin, M.Pd selaku kepala sekolah MTs Pembangunan UIN Jakarta, beliau menyampainya bahwa kelebihan dalam penggunaan media pembelajaran digital. Berikut hasil wawancara nya: “Kelebihan dalam pembelajaran digital khususnya pada kelas VII ini yaitu : siswa lebih terpantau karena pada tiap kelas dilengkapi dengan CCTV, pembelajaran menjadi lebih mudah, dan asik, siswa merasa lebih senang saat belajar, karena ini merupakan kali pertama anak-anak menerapkan pembelajaran digital. Kekurangan nya yaitu: dalam penggunaan tab ini terkadang ada peserta didik yang main *game* saat belajar, dan kendala pada jaringan sinyal.”²⁵

Kekurangan dalam penggunaan media pembelajaran digital selain ada pada jaringan sinyal ternyata terdapat juga kendala yang terdapat pada guru, bapak/ibu guru yang berusia 50 tahun keatas tentunya sudah tidak bisa memanfaatkan penggunaan teknologi digital dengan baik, sebagaimana hasil wawancara dengan bapak wakil kepala sekolah bagian kurikulum MTs Pembangunan UIN Jakarta, beliau mengatakan : “Kelebihan nya yaitu : belajar menjadi lebih mudah (baik untuk guru maupun siswa) dalam mencari atau menemukan sumber belajar yang lengkap, tentunya bisa melalui *youtube*, *google*, *canva* atau *google slide*. Kekurangan dalam penggunaan media digital diantaranya yaitu: sinyal atau jaringan dan terdapat guru yang belum sepenuhnya paham dalam memanfaatkan teknologi digital terutama untuk guru yang sudah berusia 50 tahun keatas tentunya sudah beda generasi dengan anak-anak saat ini,

²⁵ Wawancara dengan Kepala Sekolah MTs Pembangunan UIN Jakarta, Bapak Jaenal Mutaqin, Tangerang Selatan, 19 Mei 2023

solusi pada permasalahan ini yaitu rencana kedepan yayasan akan memberikan pelatihan tentang bagaimana memanfaatkan teknologi digital.”²⁶

Dari pernyataan diatas yang diberikan oleh Bapak kepala Sekolah dan Wakil kepala sekolah bagian kurikulum, penulis dapat menyimpulkan bahwa dengan memanfaatkan media pembelajaran digital saat pembelajaran, tentunya banyak mendapatkan kemudahan dan manfaat baik untuk siswa maupun untuk guru pengajar. Selain mendapatkan manfaat, tentunya tak lepas juga dengan adanya kendala yang di alami selama penerapannya. Namun MTs Pembangunan selalu mencari solusi saat terjadi kendala dalam penggunaan media pembelajaran digital, agar tidak terjadi secara terus-menerus, dan agar penggunaan media pembelajaran digital semakin membaik.

Persepsi Penggunaan Media Pembelajaran Digital dalam Meningkatkan Minat Belajar

Minat belajar merupakan suatu dorongan alami dari dalam jiwa siswa terhadap hal yang di sukai saat mempelajari sesuatu. Menurut Djaali, dalam bukunya yang berjudul *Psikologi Pendidikan*, dijelaskan bahwa minat juga termasuk dalam rasa senang dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang memerintah.²⁷ Menurut Slameto dalam bukunya yang berjudul *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, menyebutkan bahwa ada beberapa indikator yang memberikan pengarahan terhadap arah minat belajar diantaranya yaitu: perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa, dan keterlibatan siswa.²⁸

Pertama Perasaan Senang. Perasaan senang muncul saat peserta didik merasa nyaman melakukan kegiatan yang ia sukai. Melalui perasaan senang juga akan menimbulkan minat tersendiri dari dalam diri peserta didik. Penulis juga memberikan pertanyaan kepada ibu Khaironi Agustini S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Pembangunan UIN Jakarta saat wawancara, mengenai cara ibu dalam menumbuhkan perasaan senang terhadap mata pelajaran yang dipelajari siswa. Adapun jawaban yang di berikan sebagai berikut : “Dalam menumbuhkan perasaan senang kepada peserta didik, biasanya yang saya lakukan adalah memberikan keteladanan kepada peserta didik,

²⁶ Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum MTs Pembangunan UIN Jakarta, Bapak Fajar Candra Perdapa, Tangerang Selatan, 15 Mei 2023

²⁷ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), h. 121.

²⁸ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 180.

menumbuhkan bonding antara guru dengan peserta didik, memberikan kenyamanan kepada peserta didik dan juga menyampaikan materi dengan menyenangkan.”²⁹

Ketika minat belajar sudah tertanam dalam diri peserta didik, tentunya akan lebih mudah dalam menerima ilmu yang di sampaikan oleh guru, seperti hasil wawancara antara penulis dengan salah satu siswa MTs Pembangunan UIN Jakarta kelas VII yaitu Sakatama Athallah Devano, mengenai perasaan senang yang dimiliki saat mempelajari akidah akhlak, ia menjawab sebagai berikut: Iya, saya sangat senang mempelajari akidah akhlak, selain karena materi akidah akhlak yang saya suka, cara ibu khaironi saat mengajar juga asik, dan banyak menginspirasi dalam berperilaku baik.”³⁰

Kedua Ketertarikan Siswa. Ketertarikan siswa dalam belajar dapat terlihat saat ia mempunyai hasrat dan keinginan untuk mencoba, adanya dukungan, serta lingkungan belajar yang kondusif. Dorongan siswa untuk belajar, mengikuti pembelajaran dengan baik, dan tidak menunda tugas yang di berikan oleh guru merupakan contoh dari ketertarikan siswa saat belajar. Selain itu guru juga harus mempunyai strategi dalam menarik minat siswa saat belajar, hal ini dapat dilakukan dengan mengemas materi ajar dengan menerapkan media pembelajaran digital yang menarik. Sesuai dengan jawaban yang di berikan bapak Jaenal Mutaqin, M.Pd selaku kepala sekolah MTs Pembangunan UIN Jakarta, mengenai strategi yang harus dilakukan guru dalam menarik siswa saat belajar, dengan hasil wawancara sebagai berikut: “Agar siswa tertarik ketika belajar yaitu bapak/ibu guru harus mendesain bahan ajar semenarik mungkin, pemilihan medianya, mencari suasana baru untuk belajar, tidak hanya didalam kelas saja bisa, bisa di perpustakaan, masjid, ataupun melalui program *fieldtrip*. Paling tidak mereka mempunyai pengalaman yang baru sehingga mereka senang terhadap pembelajaran yang diajarkan bapak/ibu guru.”³¹

Kemudian pernyataan ini diperkuat oleh bapak Fajar Candra Perdapa, M.Pd selaku wakil kepala sekolah bagian kurikulum MTs Pembangunan UIN Jakarta, sebagai berikut: “Dalam menumbuhkan rasa ketertarikan siswa yang pertama dilakukan yaitu jangan ada tekanan saat belajar, kedua memberikan motivasi sebagai semangat dalam belajar, ketiga membuat siswa nyaman saat belajar.”³²

²⁹ Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak MTs Pembangunan UIN Jakarta, Ibu Khaironi Agustini, Tangerang Selatan, 24 Mei 2023

³⁰ Wawancara dengan Peserta Didik MTs Pembangunan UIN Jakarta, Sakatama Athallah Devano, Tangerang Selatan, 23 Mei 2023

³¹ Wawancara dengan Kepala Sekolah MTs Pembangunan UIN Jakarta, Bapak Jaenal Mutaqin, Tangerang Selatan, 19 Mei 2023

³² Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum MTs Pembangunan UIN Jakarta, Bapak Fajar Candra Perdapa, Tangerang Selatan, 15 Mei 2023

Ketiga Perhatian Siswa. Kunci utama dalam mencapai tujuan pembelajaran ialah saat siswa dapat memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru. Membuat siswa agar dapat fokus saat belajar tentunya tidak mudah, namun tidak juga sulit, semua tergantung bagaimana cara guru mengelola perencanaan pembelajaran dengan baik dan membuat kegiatan yang efektif. Perhatian menjadi salah satu hal penting dalam proses pembelajaran, tanpa adanya perhatian siswa maka proses penyampaian informasi tidak akan berjalan dengan maksimal. Hal ini sesuai dengan paparan dari hasil wawancara yang telah dikatakan oleh Bapak Jaenal Mutaqin, M.Pd selaku kepala sekolah MTs Pembangunan UIN Jakarta, terkait pentingnya perhatian siswa dalam kegiatan belajar mengajar, beliau mengatakan: “Sangat penting sekali ya, kami selalu tanamkan motivasi kepada peserta didik akan pentingnya menyimak pembelajaran yang disampaikan oleh bapak/ibu guru, sehingga nanti peserta didik akan mengikuti pembelajaran dengan sebaik mungkin.”³³

Keempat Keterlibatan Siswa. Dapat diartikan sebagai keaktifan siswa sebagai partisipan dalam proses pembelajaran. Keterlibatan juga merupakan sikap seseorang pada suatu objek yang menyebabkan orang tersebut senang dan terpicat untuk melakukan aktivitas dari objek tersebut.³⁴ Ibu Khaironi Agustini S.Pd.I selaku Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak MTs Pembangunan UIN Jakarta, mengatakan bahwa: “Cara yang saya lakukan agar siswa dapat ikut berperan atau terlibat dalam proses pembelajaran dikelas yaitu dengan memberikan tugas individu, membuat diskusi, memberikan tugas kelompok dengan membuat canva, presentasi di depan kelas, dan meminta pendapat atau jawaban siswa.”³⁵

Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital di MTs Pembangunan UIN Jakarta guru dan siswa kelas VII merasa terbantu dengan adanya penggunaan media pembelajaran digital, hal ini dibuktikan bahwa relevansi penggunaan media pembelajaran digital dapat dilakukan dengan melihat kondisi kelas dan karakteristik peserta didik, dengan adanya kemampuan guru yang berkompeten dalam mengajar dapat tercapainya tujuan pembelajaran, saat mengoperasikan pembelajaran digital memberikan kemudahan kepada guru dalam mengajar, ketersediaan fasilitas sarana prasarana yang

³³ Wawancara dengan Kepala Sekolah MTs Pembangunan UIN Jakarta, Bapak Jaenal Mutaqin, Tangerang Selatan, 19 Mei 2023

³⁴ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 180.

³⁵ Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak MTs Pembangunan UIN Jakarta, Ibu Khaironi Agustini, Tangerang Selatan, 24 Mei 2023

lengkap seperti adanya televisi, *tablet*, *infokus*, *CCTV*, laboratorium komputer, dan perpustakaan menjadikan tercapainya hasil belajar yang maksimal, media pembelajaran digital yang digunakan seperti *E-Modul* pada aplikasi *SmartMP*, selain mempunyai kelebihan yaitu memberikan manfaat dan kemudahan tentunya terdapat juga kekurangan dalam penggunaannya, seperti pada jaringan sinyal dan adanya guru yang gagap akan penggunaan teknologi. Solusi yang diberikan ialah dengan menambah kecepatan pada jaringan *Wifi* pada masing-masing kelas, dan juga mengadakan pelatihan untuk para guru terkait pengoperasian teknologi digital dalam media pembelajaran.

Terlepas dari adanya kekurangan dalam penggunaan media digital, pembelajaran digital membuat siswa kelas VII merasa senang karena guru dapat mendesain bahan ajar yang menarik seperti dengan *E-Modul* pada aplikasi *SmartMP*, pembelajaran dengan *tablet* dan televisi membuat siswa menjadi lebih fokus dan memperhatikan guru saat pembelajaran Akidah Akhlak, melibatkan siswa dalam pembelajaran seperti membuat kelompok, diskusi, menjadikan siswa lebih aktif dalam belajar. Berdasarkan hasil persepsi guru dan siswa kelas VII menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran digital dapat meningkatkan minat belajar siswa, hal ini dinyatakan dengan rasa senang dan rasa ketertarikan siswa saat belajar pada mata pelajaran akidah akhlak.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis ingin memberikan beberapa saran dengan harapan dan dapat bermanfaat bagi semua pihak, yaitu bagi Kepala Sekolah MTs Pembangunan UIN Jakarta diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan pembelajaran digital dan memberikan pengawasan serta edukasi kepada peserta didik terhadap penggunaan media digital yang baik dan bijak dan juga memberikan pelatihan kepada guru-guru yang belum menguasai penerapan media digital. Bagi guru akidah akhlak diharapkan agar terus menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, memberikan kenyamanan kepada peserta didik, dan mengembangkan inovasi dalam mengemas media pembelajaran digital agar menciptakan kualitas belajar yang baik dan bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar lebih meninjau kembali terhadap dampak penggunaan *Tablet/Gadget* pada peserta didik yang berlebihan.

Daftar Pustaka

- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007.
- Fuad, Nurhattati dan Matin. *Manajemen Sarana Dan Prasarana : Konsep Dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2016.
- Hamka, *Tafsir Al-Azhar Jilid 5*. Depok: Gema Insani, 2015.
- <https://mts.mpuin-jkt.sch.id/>
- Kurniawan, Asep. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018.
- Lestari, Sudarsri, "Peran Teknologi Dalam Pendidikan Di Era Globalisasi", *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2/2, 2018.
- Meleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Nasution. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013.
- Rujahat, Ajak. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Rujahat, Ajak. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Sanjaya, Wina. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Setiawan, Debi Adis dan Siti Malikhah Towaf, "Multimedia Interaktif Buku Digital 3D Pada Materi IPS Kelas IV Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan*, 2018.
- Silmi, Thoriq Aji, dan Abdulloh Hamid. "Urgensi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi", *Inspiratif Pendidikan*, 12/1, 2023.
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. *Dasar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2013.
- Ulag, Delfia. (ed.). "Hubungan Antara Kecanduan Smartphone Dengan Kualitas Tidur Peserta Didik Smp Negeri 12 Dumoga Kesmas", 11/4, 2022.
- Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak MTs Pembangunan UIN Jakarta. Khaironi Agustini. Tangerang Selatan. 24 Mei 2023.
- Wawancara dengan Kepala Sekolah MTs Pembangunan UIN Jakarta. Jaenal Mutaqin.

Persepsi Penggunaan Media Pembelajaran Digital Dalam Meningkatkan Minat Belajar

Tangerang Selatan. 19 Mei 2023.

Wawancara dengan Peserta Didik MTs Pembangunan UIN Jakarta. Bambang Hartono.

Tangerang Selatan. 23 Mei 2023.

Wawancara dengan Peserta Didik MTs Pembangunan UIN Jakarta. Sakatama Athallah Devano. Tangerang Selatan. 23 Mei 2023.

Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum MTs Pembangunan UIN Jakarta. Fajar Candra Perdapa. Tangerang Selatan. 15 Mei 2023.

Yunita, Septi. (ed.). "Analisis Penyebab Rendahnya Relevansi Pendidikan Dengan Tuntutan Masyarakat", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6/2, 2022.

Yusri, Dian dan Ahmad Zaki. "Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran PKN SMA Swasta Darussa'adah Kec. Pangkalan Susu", *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7/2, 2020